

INTERAKSI SOSIAL JAMA'AH TABLIGH DI DESA KELARIK KECAMATAN BUNGURAN UTARA KABUPATEN NATUNA

Oleh
Ricky Aprianto
NIM. 170569201013

ABSTRAK

Perkembangan jama'ah tabligh di Indonesia begitu pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota yang tersebar luas. Kehadiran dari Jama'ah Tabligh menimbulkan Interaksi antara kelompok tersebut dengan masyarakat di Desa Kelarik Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna, interaksi ini tidak terlepas dari dinamika kehidupan dalam komunitas masyarakat sosial. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjalin antara kelompok jama'ah tabligh dengan masyarakat yang ada di Desa Kelarik Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna. pada penelitian ini sebagai pisau analisa penelitian ini menggunakan teori Interaksi Sosial yang dikemukakan oleh Gillin dan Gillin serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan bahwasannya dalam interaksi sosial yang berlangsung antara masyarakat Desa Kelarik dan kelompok jama'ah tabligh terdapat dua bentuk interaksi sosial yakni interaksi sosial asosiatif yang dimana masyarakat menerima akan kehadiran jama'ah tabligh dikarenakan adanya relasi atau hubungan yang terjalin seperti kerjasama, akomodasi dan juga asimilasi yang terjadi. Kemudian juga terdapat interaksi sosial disosiatif yang terjadi antara masyarakat Desa Kelarik dan jama'ah tabligh yang berupa pertentangan maupun persaingan karena ada sebagian masyarakat yang menganggap kelompok jama'ah tabligh tidak sejalan atau tidak sesuai dengan pandangannya baik itu secara sosial, budaya, maupun keyakinan beragama.

Kata Kunci : Jama'ah tabligh, interaksi sosial, relasi

JAMA'AH TABLIGH'S SOCIAL INTERACTIONS IN A WILD WITH THE DANGER OF NORTHER FLOOR OF KABUPATEN NATUNA

By
Ricky Aprianto
NIM. 170569201013

ABSTRACT

The rapid development of the Tabligh Jama'ah in Indonesia can be seen from the increasing number of members who are spread widely. The presence of the Tabligh Jama'ah creates interaction between the group and the community in Kelarik Village, North Bunguran District, Natuna Regency, this interaction is inseparable from the dynamics of life in the social community. The purpose of this study is to describe how social interactions are established between the Tabligh Jama'ah group and the community in Kelarik Village, North Bunguran District, Natuna Regency. In this study, as an analytical tool, this study uses the Social Interaction theory proposed by Gillin and Gillin and uses a qualitative research method with a descriptive approach. The results of this study found that in the social interaction that took place between the Kelarik Village community and the Tabligh Jama'ah group, there were two forms of social interaction, namely associative social interaction where the community accepted the presence of the Tabligh Jama'ah because of the relationship or relationship that was established such as cooperation, accommodation and also assimilation that occurred. Then there is also a dissociative social interaction that occurs between the Kelarik Village community and the Tabligh Jama'ah in the form of conflict or competition because there are some people who consider the Tabligh Jama'ah group to be inconsistent or not in accordance with their views, both socially, culturally, and religiously..

Keyword : Jama'ah tabligh, social interaction, Relations